



Lampiran 1. Hasil sintesis pustaka terpilih dalam tinjauan pustaka sistematis

No	Penulis	lokasi	parameter	Periode	Model Prediksi	Uji model	Hasil/temuan	Saran/ rekomendasi
1.	(Ariati dan Anwar 2014)	Kota Bogor	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH, HH	Bulanan (2002-2010)	Regresi berganda	R ²	Diperoleh model prediksi terbaik yaitu dipengaruhi CH, Tavg, RH dan HH 2 bulan sebelumnya, serta kasus demam <i>dengue</i> 1 bulan sebelumnya.	
2.	(Ariati dan Musadad 2013)	Kota Manado	kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH, HH	Bulanan (Jan 2003-Des 2013)	Linier	<i>p-value</i>	Faktor suhu berpengaruh negatif terhadap kasus demam <i>dengue</i> pada musim hujan (Jan-Mar), pada Agus-Des faktor dominan adalah pengaruh RH (+) dan HH (-), sedangkan pada musim kemarau (April-Juli), pengaruh RH (+) dan HH (-) (berpengaruh terhadap musim).	
3.	(Ariati dan Musadad 2012)	Kota Batam	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH, HH	Bulanan (2001-2011)	Bivariat, Korelasi Pearson	R	a. Terdapat hubungan dengan r rendah antara CH terhadap demam <i>dengue</i> ($r=0,31$), RH terhadap demam <i>dengue</i> ($r=0,26$). b. Suhu dan HH tidak mempunyai pengaruh terhadap kasus demam <i>dengue</i> .	
4.	(Arieskha <i>et al.</i> 2019)	Kab. Tegal (Kec.)	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH	Bulanan (2012-2018)	GIS (Moran Indeks & LISA), Korelasi Spearman, Bivariat	R, <i>p-value</i>	Curah hujan dan kelembapan memiliki korelasi rendah dan tidak signifikan terhadap demam <i>dengue</i> . Suhu mempunyai korelasi relatif tinggi dan signifikan terhadap demam <i>dengue</i> .	
5.	(Astuti <i>et al.</i> 2019)	Kab. Cirebon (424 Desa)	Kasus DB, DBD & DSS pada anak (0-19 thn) CH, Tavg, RH NDVI Kepadatan penduduk	Bulanan (Jan 2011 – Des 2017)	GLM log-link	AIC	Diperoleh pengaruh positif antara Tavg, RH dan NDVI terhadap demam <i>dengue</i> pada usia anak. Kenaikan satu satuan suhu, kasus demam <i>dengue</i> anak meningkat dua kali pada 2 – 4 bulan berikutnya, sedangkan kenaikan satu satuan RH pada bulan berjalan akan meningkatkan kasus demam <i>dengue</i> anak sebesar 5%.	Efek sosial-ekologi dan upaya kontrol risiko demam <i>dengue</i> anak & distribusi secara geografis dan temporal
6.	(Aswi <i>et al.</i> 2020)	Makassar (Kab)	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, Tmin, Tmaks, RH	Bulanan dan Tahunan (2002-2017)	<i>Spatio-temporal</i> Bayesian (ST CAR localized & ST CAR AR model)	WAIC	Pada skala bulanan, model terbaik diperoleh pada ST CAR AR model dengan parameter CH dan RH rata-rata pada lag 0 dan lag 1 terhadap kasus demam <i>dengue</i> . Pada skala tahunan, ST CAR localized model dengan parameter RH rata-rata adalah model terbaik.	

Hak Cipta Dilindungi! Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

7.	(Azhar et al. 2017)	Bali	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH, HH	Mingguan (2010-2014)	Regresi berganda	R ²	Model terbaik diperoleh pada CH dan Tavg 4 minggu sebelumnya dan kejadian demam <i>dengue</i> 1 dan 2 minggu sebelumnya.	
8.	(Dini et al. 2010)	Kab. Serang (34 Kec.)	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH, HH, lama penyinaran Kec.ingin	Bulanan (2007-2008)	Bivarat, korelasi Spearman	r, p-value	Tidak terdapat korelasi yang nyata antara seluruh faktor iklim yang dianalisis terhadap kejadian demam <i>dengue</i>	
9.	(Djati et al. 2012)	Kab. Gunung Kidul (12 Desa)	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH	Bulanan (2007- Agustus 2010)	Bivariat	r, p-value	a. CH & RH memiliki pengaruh nyata terhadap kejadian demam <i>dengue</i> dengan r sedang, sedangkan Tavg tidak berpengaruh. b. Wilayah dibagi menjadi 3 dengan tingkat endemisitas tinggi, sporadic dan bebas, namun pada ketiga kelas wilayah tersebut tidak ditemukan kekuatan hubungan yang signifikan antara faktor iklim terhadap kasus demam <i>dengue</i> .	
10.	(Fakhruddin et al. 2019)	DKI Jakarta (Provinsi)	Suspek Kasus DB, DBD, DSS, CH, RH	Mingguan (Jan 2008- Okt 2016)	Clustering integrated regression model	MSE, R ² , R ² adj, p-value (Breusch -Pagans)	a. Clustering 3 kelas (low, medium, high) untuk demam <i>dengue</i> , CH dan RH untuk mendapatkan best fitted model. b. Dibangun 5 model berbeda dan 1 model optimasi model ke-5. c. Fit model terbaik adalah model ke-5opt. d. Metode clustering mampu meminimalkan MSE dan menangkap puncak kejadian demam <i>dengue</i> .	
11.	(Fauzi et al. 2019)	(Kota) Semarang dan Malang	Kasus demam <i>dengue</i> RH elevasi	Semarang: harian (Jan 2013-Apr 2015) Malang: Bulanan	SIR-UV, Optimasi dynamic convert data bulanan menjadi data mingguan		Infection rate di Semarang agak lebih tinggi dibanding Malang. RH berpengaruh 1-3 minggu sebelum kasus demam <i>dengue</i> dan 4 minggu sebelum outbreak. Terdapat perbedaan lag time antara RH dengan kejadian demam <i>dengue</i> , di Semarang gap RH rendah dan demam <i>dengue</i> rendah lebih jelas, gap RH & infection rate kurang dari 1 bulan. Untuk wilayah Malang, gap nya lebih samar, namun periode lebih panjang dibanding Semarang.	Faktor iklim lain perlu dikaji lebih mendalam

- Hak Cipta Dilindungi! Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perbedaan hasil karena latar belakang alami dan aktivitas sosial berbeda pada dua kota studi.								
12.	(Hidayati <i>et al.</i> 2012)	Kota Jakarta utara, Bogor, Indramayu, Padang	Kasus demam <i>dengue</i> CH, <i>Optimasi spiral dynamic</i> , Tmin, Tmaks Siklus hidup nyamuk	Mingguan	Moving average & Stochastic	RMSE, Koef, korelasi	Model dibangun dengan memperhatikan <i>heat unit</i> perkembangan nyamuk. Pada <i>immature stage</i> , faktor iklim yang paling berperan adalah CH, sedangkan suhu sangat berpengaruh terhadap virus <i>extrinsics incubation periods</i> . Model peringatan dini demam <i>dengue</i> terbaik diperoleh pada predictor IR 1 minggu sebelum kejadian dan curah hujan pada minggu kedua sebelum kejadian (fungsi 3 minggu moving average).	Implikasi jangka panjang konservasi hutan pada transmisi penularan penyakit
13.	(Husnina <i>et al.</i> 2019)	Sumatera (154 Kab.) Kalimantan (56 Kab).	Kasus demam <i>dengue</i> Tavg, RH tutupan lahan (hutan), -	Bulanan (2006-2016)	Multivariate (Zero-inflated Poisson) & spatial Bayesian	AIC, BIC, <i>p-value</i> <0,05	Sumatera: Risiko demam <i>dengue</i> menurun 9% pada setiap kenaikan 1% tutupan lahan dan 12,2% dengan kenaikan 1% kelembapan relatif Kalimantan: Risiko demam <i>dengue</i> menurun 17,6% pada setiap kenaikan 1% kelembapan udara dan meningkat 7,6% pada setiap kenaikan 1% suhu minimum. Kejadian demam <i>dengue</i> dipengaruhi oleh iklim dan kegiatan deforestasi, dimana lahan hutan berubah fungsi menjadi pertanian atau perkebunan sehingga meningkatkan mobilitas orang dan meningkatkan kasus demam <i>dengue</i> .	
14.	(Iriani 2012)	Kota Palembang	Kasus demam <i>dengue</i> dirawat 3 RS CH	Bulanan (2004-2010)	Korelasi Spearman	R, <i>p-value</i>	Terdapat korelasi antara CH dengan jumlah kasus demam <i>dengue</i> yang dirawat 1 bulan sebelum puncak hujan, saat puncak hujan dan 1 bulan setelahnya, namun tingkat korelasi relatif rendah sekitar 0,3.	
15.	(Jaya <i>et al.</i> 2017)	DKI Jakarta (Propinsi)	Kasus demam <i>dengue</i> (dinkes online)	Harian (1 Jan-31 Mei 2015)	Zero-truncated Poisson dan binomial negatif	<i>p-value</i>	Prediksi Kejadian demam <i>dengue</i> terbaik diperoleh pada model binomial negatif dimana demam <i>dengue</i> dipengaruhi oleh CH, Tmaks, Tmin pada taraf 10% .	

Implikasi jangka panjang konservasi hutan pada transmisi vektor penyakit



		CH, Tmaks, Tmin (accuweather)		Bulanan (2008-2013)	Spatial (GIS- ANN) untuk	R ² & p- value	
16.	(Kesetyani ngsih <i>et al.</i> 2018a)	Kab.Sleman n, Yogyakarta (4 Kec.)	DBD & DSS CH, Tavg, RH Land cover & Elev.				a. Terdapat perbedaan pengaruh iklim terhadap demam <i>dengue</i> untuk level sub distric; pada Godean & Gamping, RH berpengaruh kuat terhadap demam <i>dengue</i>, sedangkan CH berpengaruh kuat untuk wilayah Depok & Sleman. b. Suhu tidak berpengaruh terhadap demam <i>dengue</i> di 4 wilayah sub-district
17.	(Kesetyani ngsih <i>et al.</i> 2018b)	Kab.Sleman n, Yogyakarta (4 Kec)	demam <i>dengue</i> Tmin, Tmaks	Bulanan (2008-2013)	Regresi linear		Perbedaan suhu minimum dan maksimum berpengaruh terhadap kejadian demam <i>dengue</i> di 2 kecamatan, dan 2 kecamatan lainnya tidak berpengaruh Hasil tersebut mempunyai koefisien regresi yang rendah (0,124 dan 0,163).
18.	(Munir <i>et al.</i> 2019)	Kab. Sleman Yogyakarta (17 Kec)	demam <i>dengue</i> , ABJ CH, RH, Tavg, Kecepatan Angin	Bulanan (2010-2016)	SARIMA, <i>Neural network</i> (<i>rule-base</i> <i>approach</i>)	rMAE	Model SARIMA dapat digunakan untuk prediksi demam <i>dengue</i> untuk 1, 3 dan 6 bulan Kelas prediksi dibagi menjadi 4: endemik, sporadik, potensial dan aman.
19.	(Pascawati <i>et al.</i> 2019)	Kota Mataram	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH	Bulanan	Regresi berganda	R ² & p- value	Faktor paling berpengaruh terhadap demam <i>dengue</i> adalah RH, namun masih memiliki R ² rendah (18,9%).
20.	(Perwitasari dan Ariati 2015)	Kota Yogyakarta	Kasus demam <i>dengue</i> CH, HH, Tavg	Bulanan (2004-2011)	Regresi berganda	R ²	Diperoleh 12 model utk setiap bulan pada lag 1 dan 2 berdasarkan CH dan HH, dan dasar CH, HH dan Tavg. Model terbaik adalah model dengan predictor CH, HH dan Tavg pada jeda waktu 2 bulan.
21.	(Putra dan Nuraini 2017)	Kota Semarang	Kasus demam <i>dengue</i> , Populasi nyamuk & vector-host Tavg & RH R ₀ ^m & R ₀ ^d	Bulanan (Jan 2003- Des 2013)	Regresi logistik		Penggunaan RH, host index, pengaruh kasus demam <i>dengue</i> pada waktu sebelumnya dan faktor iklim dari stasiun lain. Berdasarkan model, populasi nyamuk lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dibandingkan manusia. Untuk outbreak terjadi pada nilai R₀^m antara 1,38-2,440 dan nilai R₀^d antara 1-1,904.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

22.	(Putri <i>et al.</i> 2019)	Kota Surabaya	IR demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH	Bulanan (2010-2013)	Bivariat, Korelasi Spearman	p -value<0,05	Faktor iklim yang paling berpengaruh yaitu RH dan diikuti CH terhadap IR demam <i>dengue</i> .	-
23.	(Rahayu <i>et al.</i> 2019)	Kota Pontianak	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH, lama penyinaran, kec. angin	Mingguan (2007-2017)	Back Propagation Neural Network	R, MSE	Hasil yang diperoleh terdapat korelasi yang sangat kuat dan akurasi network mencapai 85% faktor cuaca terhadap prediksi kejadian demam <i>dengue</i> .	-
24.	(Ramadona <i>et al.</i> 2016)	Kota Yogyakarta	DB, DBD, DSS (aggregate) CH, Tavg, RH	Bulanan (2001-2013)	GLM <i>cubic spline</i> (untuk demam <i>dengue</i> & iklim)	AIC, RMSE, R-sq, SRMSE,	Model terbaik ditunjukkan pada kombinasi model meteorologi dan surveilan, dengan Tavg pada <i>lead time</i> 3 bulan dan CH pada <i>lead time</i> 2 dan 3 bulan, sedangkan RH tidak berpengaruh.	Penggunaan data prakiraan cuaca untuk dimasukkan pada model, Wilayah lebih sempit dengan faktor iklim & noniklim, kasus demam <i>dengue</i> cyclic inter-annual pattern.
25.	(Renitania <i>et al.</i> 2014)	Kota Pontianak	Kasus demam <i>dengue</i> CH, Tavg,RH, uap air	Bulanan (2004-2012)	Jaringan Tiruan (algoritma Hopfield)	Syarat	Dibuat kategori wabah dan tidak wabah berdasarkan data cuaca dimana wabah bernilai 1 dan tidak wabah bernilai -1. Validasi Output model terhadap observasi didapat nilai kriteria baik (72%).	-
26.	(Setiawati 2019)	Kab Medan	demam <i>dengue</i> CH, Tavg, RH, Tmaks, Tmin, Kepadatan penduduk Populasi usia <10 thn	Harian iklim (1980-2015), demam <i>dengue</i> (2002-2015)	GAM	P -value<0,05, DE, AIC	CH memengaruhi demam <i>dengue</i> lebih kuat dibandingkan parameter iklim lainnya Wilayah yang paling rentan (berdasarkan faktor iklim, kepadatan penduduk & umur <10 thn) terhadap demam <i>dengue</i> adalah di pusat kota Medan.	Resolusi temporal untuk wilayah desa
27.	(Siregar dan Makmur 2019)	Kota Medan	demam <i>dengue</i> , CH, Tavg, Tmin, Tmaks, RH, HH	Bulanan (2012-2016)	SARIMA		Jumlah HH pada <i>lag time</i> 1 dan 3 bulan berpengaruh kuat terhadap kejadian demam <i>dengue</i>	
28.	(Supadmi <i>et al.</i> 2019)	DKI Jakarta (6 kota)	Kasus demam <i>dengue</i> , CH, Jumlah &	Bulanan (Jan 2015-Des 2016)	Korelasi Spearman	Rho & p -value	CH memiliki korelasi signifikan terhadap IR, total pasien dan biaya sakit dari dua perspektif, yaitu <i>payer</i> & <i>sosietal</i> .	



Angka kemiskinan dan GDP mempunyai korelasi signifikan dengan total pasien dan IR				
	kepadatan penduduk, usia sekolah, Angka kemiskinan, GDP, HDI. Biaya penyakit			
29.	(Tosepu <i>et al.</i> 2018)	Kab. Kolaka Sultra	Kasus demam <i>dengu</i> , CH, Tavg, RH Tmin, Tmaks	Bulanan (2010-2015)
				Regresi Poisson
			QICu, RMSE, R ²	
				Model prediksi demam <i>dengue</i> terbaik dihasilkan pada IR DBD lag 1, Tmaks pada <i>lag time</i> 3 dan RH <i>lag time</i> 0. Hasil validasi (2015), model memiliki performa cukup bagus yaitu mampu memprediksi 3 dari 5 kejadian outbreak yang terjadi pada Jan-Mar 2015 dan Nov-Des 2015.
30.	(Widyorini <i>et al.</i> 2017)	Kota Semarang	Kasus demam <i>dengue</i> , CH, <i>lag time</i> , RH	Bulanan (Jan 2011-Apr 2016)
				Korelasi Spearman, <i>bivariate</i>
			R & <i>p-value</i>	
				Kasus demam <i>dengue</i> tertinggi terjadi selama bulan Januari-April. Korelasi RH terhadap demam <i>dengue</i> memiliki nilai lebih tinggi (positif), diikuti oleh CH (positif) dan <i>lag time</i> (negatif).
31.	(Xu <i>et al.</i> 2019)	Kab (Bali) & Propinsi, Queensland dan negara bagian lainnya	Kasus demam <i>dengue</i> lokal dan kasus import CH, <i>lag time</i> , RH Tmin, Tmaks	Bulanan (2007-2017)
				Poisson (untuk pengaruh iklim & demam <i>dengue</i> di Bali);
				GAM (untuk pengaruh demam <i>dengue</i> di Bali & Jakarta terhadap demam <i>dengue</i> Quensland);
				Poisson with distributed lag-non-linear model (untuk pengaruh CH dan <i>lag time</i> di
				a. Kasus demam <i>dengue</i> di Bali meningkat signifikan dipengaruhi oleh suhu rata-rata dan CH;
				b. Diperoleh hubungan signifikan antara kasus demam <i>dengue</i> dan kasus import demam <i>dengue</i> di wilayah Australia (kecuali Queensland) pada <i>lag time</i> 1 bulan, sedangkan kasus demam <i>dengue</i> di Jakarta tidak mempunyai hubungan terhadap kasus import di Australia;
				c. Terdapat hubungan signifikan antara suhu udara rata-rata dan CH di Bali terhadap kasus import di Australia, terutama Victoria

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

Keterangan singkatan:

Bias/Error

: MAE = mean absolute error, MAPE=mean absolute percentage error, WAIC=Watanabe Akaike information criterion, AIC=Akaike information criterion, BIC=Bayesian information criterion, rMAE=relative mean absolute error, DE=Deviance explained, QICu=Quasi likelihood under the Independence Model Criterion), QAIC-quasi AIC.

Lampiran 2. Daftar kabupaten baru yang mengalami pemekaran wilayah tahun 2010-2014

No	Kabupaten baru	Provinsi	Data kosong	Kabupaten lama	Dasar hukum
1	Penukal Abab Lematang Ilir	Sumatera Selatan	2010-2014	Muara Enim	UURI no.07 Tahun 2013
2	Musi Rawas Utara	Lampung	2010-2014	Musi Rawas	UURI Np. 16 Tahun 2013
3	Pesisir Barat		2010-2013	Lampung Barat	UURI no.22 Tahun 2012
4	Pangandaran	Jawa Barat	2010-2013	Ciamis	UURI No. 21 Tahun 2012
5	Morowali Utara	Sulawesi Tengah	2010-2013	Morowali	UURI No. 12 Tahun 2013
6	Banggai Laut		2010-2013	Banggai Kepulauan	UURI No. 05 Tahun 2013
7	Mamuju Tengah	Sulawesi Barat	2010-2013	mamuju	UURI No.04 Tahun 2013
8	Kolaka Timur	Sulawesi Tenggara	2010-2013	Kolaka, tahun	UURI No. 08 Tahun 2013
9	Konawe Kepulauan		2010-2013	Konawe	UURI No. 13 Tahun 2013
10	Muna Barat	Buton	2010-2014	Muna	UURI No. 14 Tahun 2014
11	Buton Tengah		2010-2014	Buton	UURI No. 15 Tahun 2014
12	Buton Selatan	Kalimantan Timur	2010-2014	Buton	UURI No. 16 Tahun 2014
13	Mahakam Ulu		2010-2013	Kutai Barat	UURI No. 02 Tahun 2013
14	Malaka	Nusa Tenggara Timur	2010-2014	Belu	UURI No. 03 Tahun 2013
15	Pulau Taliabu	Maluku Utara	2010-2013	Kepulaun Sula	UURI No. 06 Tahun 2013
16	Manokwari Selatan	Papua Barat	2010-2013	Manokwari	UURI No. 23 Tahun 2012
17	Pegunungan Arfak		2010-2013	Manokwari	UURI No. 24 Tahun 2012

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Empiran 3. Jumlah kabupaten/kota pada setiap cluster di masing-masing provinsi

No	Provinsi	Jumlah kabupaten / kota anggota setiap cluster				Kabupaten baru*	Total kabupaten/kota
		Cluster 1	Cluster 2	Cluster 3	Cluster 4		
1	Aceh		2	5	16		23
2	Sumatera Utara		3	5	25		33
3	Sumatera Barat	-	1	7	11		19
4	Riau	-	-	4	8		12
5	Kepulauan Riau	-	2	2	3		7
6	Jambi	-	-	1	10		11
7	Sumatera Selatan	-	-	3	12	2	15
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	3	4		7
9	Bengkulu	-	-	3	7		10
0	Lampung	-	2	3	9	1	14
1	Banten	-	-	3	5		8
2	DKI Jakarta	5	-	-	1		6
3	Jawa Barat	3	-	7	16	1	26
4	Jawa Tengah	-	-	4	31		35
5	D.I. Yogyakarta	1	-	2	2		5
6	Jawa Timur	-	-	12	26		38
7	Kalimantan Barat	-	-	3	11		14
8	Kalimantan Tengah	-	-	6	8		14
9	Kalimantan Selatan	-	-	6	7		13
0	Kalimantan Timur	-	5	4	-	1	9
1	Kalimantan Utara	-	1	4	-		5
2	Sulawesi Utara	-	-	6	9		15
3	Gorontalo	-	-	1	5		6
4	Sulawesi Tengah	-	1	3	7	2	11
5	Sulawesi Barat	-	-	1	4	1	5
6	Sulawesi Selatan	-	-	8	16	5	24
7	Sulawesi Tenggara	-	1	2	9		12
8	Bali	1	6	2	-		9
9	Nusa Tenggara Barat	1	-	2	7		10
0	Nusa Tenggara Timur	-	-	3	18	1	21
1	Maluku	-	-	-	11		11
2	Maluku Utara	-	-	1	8	1	9
3	Papua Barat	-	-	1	4	2	5
4	Papua Barat Daya	-	-	-	6		6
5	Papua	-	-	-	9		9
6	Papua Tengah	-	-	-	8		8
7	Papua Selatan	-	1	-	3		4
8	Papua Pegunungan	-	-	-	8		8
Total		11	25	117	344	17	514

- Wilayah prioritas tinggi
- Wilayah prioritas menengah
- Wilayah prioritas rendah

Lampiran 4. Daftar anggota setiap *cluster wilayah* endemis demam *dengue* pada tingkat kabupaten/kota

Cluster	Provinsi	No*	Kabupaten/Kota	Provinsi	No	Kabupaten/Kota	Provinsi	No	Kabupaten/Kota	Provinsi	No	Kabupaten/Kota
Cluster 1	DKI Jakarta	164	Kota Jakarta Selatan	Jawa Barat	188	Kota Bandung	D.I Yogyakarta	235	Kota Yogyakarta	Nusa Tenggara Barat	428	Kota Mataram
	DKI Jakarta	165	Kota Jakarta Timur	Jawa Barat	187	Kota Metro	Bali	419	Kota Denpasar			
	DKI Jakarta	166	Kota Jakarta Pusat	Jawa Barat	192	Cimahi						
	DKI Jakarta	167	Kota Jakarta Barat									
Cluster 2	DKI Jakarta	168	Kota Jakarta Utara									
	Aceh	1	Kota Sabang	Lampung	149	Pringsewu	Bali	413	Badung	Sulawesi Tengah	361	Kota Palu
	Aceh	2	Kota Banda Aceh	Lampung	153	Kota Metro	Bali	414	Gianyar	Sulawesi Tenggara	397	Kolaka
	Sumatera Utara	49	Kota Sibolga	Kalimantan Timur	316	Kutai Barat	Bali	415	Klungkung	Papua Selatan	495	Boven Digoel
	Sumatera Utara	51	Pematangsiantar	Kalimantan Timur	319	Berau	Bali	416	Bangli			
	Sumatera Utara	52	Kota Tebing Tinggi	Kalimantan Timur	321	Kota Balikpapan	Bali	417	Karangasem			
	Sumatera Barat	63	Kota Sawahlunto	Kalimantan Timur	322	Kota Samarinda	Bali	418	Buleleng			
	Kepulauan Riau	89	Bintan	Kalimantan Timur	323	Kota Bontang						
	Kepulauan Riau	94	Kota Tanjungpinang	Kalimantan Utara	329	Kota Tarakan						
	Aceh	3	Aceh Besar	Bengkulu	136	Lebong	Jawa Timur	266	Kota Blitar	Sulawesi Utara	341	Kota Manado
	Aceh	5	Bireuen	Bengkulu	137	Kepahiang	Jawa Timur	268	Kota Probolinggo	Sulawesi Utara	342	Kota Bitung
	Aceh	7	Kota Lhokseumawe	Bengkulu	139	Kota Bengkulu	Jawa Timur	269	Kota Pasuruan	Sulawesi Utara	343	Kota Tomohon
	Aceh	10	Aceh Tengah	Lampung	148	Pesawaran	Jawa Timur	271	Kota Madiun	Sulawesi Utara	344	Kotamobagu
	Aceh	21	Kota Langsa	Lampung	151	Tulang Bawang Barat	Kalimantan Barat	277	Mempawah	Gorontalo	350	Kota Gorontalo
	Sumatera Utara	32	Simalungun	Lampung	152	Kota Bantarlampung	Kalimantan Barat	279	Ketapang	Sulawesi Tengah	353	Morowali
	Sumatera Utara	40	Samosir	Lampung	160	Kota Cilegon	Kalimantan Barat	282	Sekadau	Sulawesi Tengah	356	Toli Toli
	Sumatera Utara	53	Kota Medan	Banten	161	Kota Serang	Kalimantan Tengah	288	Kotawaringin Barat	Sulawesi Tengah	357	Buol
	Sumatera Utara	54	Kota Binjai	Banten	162	Kota Tangerang Selatan	Kalimantan Tengah	290	Kapuas	Sulawesi Barat	368	Mamuju Utara
	Sumatera Utara	56	Kota Gunung Sitoli	Banten	185	Bandung Barat	Kalimantan Tengah	292	Barito Utara	Sulawesi Selatan	371	Bulukumba
	Sumatera Barat	57	Kota Padang	Banten	186	Kota Bogor	Kalimantan Tengah	293	Sukamara	Sulawesi Selatan	374	Takalar
Cluster 3	Sumatera Barat	59	Pesisir Selatan	Jawa Barat	189	Kota Cirebon	Kalimantan Tengah	300	Murung Raya	Sulawesi Selatan	377	Maros
	Sumatera Barat	61	Kota Solok	Jawa Barat	190	Kota Bekasi	Kalimantan Tengah	301	Kota Palangkaraya	Sulawesi Selatan	378	Pangkajene Kepulauan
	Sumatera Barat	67	Panjang	Jawa Barat	191	Kota Depok	Kalimantan Selatan	302	Tanahlaot	Sulawesi Selatan	380	Bone
	Sumatera Barat	69	Tanah Datar	Jawa Barat	193	Kota Tasikmalaya	Kalimantan Selatan	307	Hulusungai Selatan	Sulawesi Selatan	389	Luwu Timur
	Sumatera Barat	70	Kota Bukittinggi	Jawa Barat	194	Kota Banjar	Kalimantan Selatan	308	Hulusungai Tengah	Sulawesi Selatan	392	Kota Pare Pare
	Sumatera Barat	73	Kota Pariaman	Jawa Tengah	215	Jepara	Kalimantan Selatan	310	Tabalong	Sulawesi Selatan	393	Kota Palopo
	Riau	77	Bengkalis	Jawa Tengah	225	Kota Magelang	Kalimantan Selatan	312	Balangan	Sulawesi Tenggara	403	Kolaka Utara
	Riau	79	Siak	Jawa Tengah	226	Kota Surakarta	Kalimantan Selatan	314	Kota Banjarbaru	Sulawesi Tenggara	404	Kota Kendari
Riau	Riau	86	Kepulauan Meranti	Jawa Tengah	228	Kota Semarang	Kalimantan Utara	315	Paser	Bali	411	Jembrana
	Riau	87	Kota Dumai	DI Yogyakarta	232	Bantul	Kalimantan Utara	317	Kutai Kartanegara	Bali	412	Tabanan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Kepulauan Riau	88	Karimun	DI Yogyakarta	233	Gunung Kidul	Kalimantan Utara	318	Kutai Timur	Nusa Tenggara Barat	423	Sumbawa
	93	Kota Batam	Jawa Timur	236	Pactian	Kalimantan Utara	320	Penajampaser Utara	Nusa Tenggara Barat	427	Lombok Utara
	104	Kota Jambi	Jawa Timur	237	Ponorogo	Kalimantan Utara	325	Malinau	Nusa Tenggara Timur	439	Sikka
	118	Kota Prabumulih	Jawa Timur	238	Tenggalek	Kalimantan Utara	326	Bulungan	Nusa Tenggara Timur	444	Manggarai Barat
South Sumatera	119	Kota Pagar Alam	Jawa Timur	239	Tulungagung	Kalimantan Utara	327	Tanatidung	Nusa Tenggara Timur	450	Kota Kupang
Kep. Bangka Belitung	120	Kota Lubuk Linggau	Jawa Timur	246	Bondowoso	Kalimantan Utara	328	Nunukan	Maluku Utara	470	Kota Ternate
Kep. Bangka Belitung	124	Belitung	Jawa Timur	247	Situbondo	Kalimantan Utara	331	Minahasa	Papua Barat	473	Fak-Fak
Kep. Bangka Belitung	125	Bangka Barat	Jawa Timur	256	Ngawi	Sulawesi Utara	335	Minahasa Utara			
Kep. Bangka Belitung	126	Bangka Tengah	Jawa Timur	265	Kota Kediri	Sulawesi Utara					
Aceh	4	Pidie	Bangka Belitung	127	Bangka Selatan	Jawa Timur	254	Madiun	Sulawesi Tenggara	400	Wakatobi
	6	Aceh Utara	Bangka Belitung	128	Belitung Timur	Jawa Timur	255	Magetan	Sulawesi Tenggara	401	Konawe Utara
	8	Aceh Timur	Bangka Belitung	129	Kota Pangkalpinang	Jawa Timur	257	Bojonegoro	Sulawesi Tenggara	402	Buton Utara
	9	Aceh Tamiang	Bengkulu	130	Bengkulu Selatan	Jawa Timur	258	Tuban	Sulawesi Tenggara	405	Kota Bau Bau
	11	Gayo Lues	Bengkulu	131	Rejang Lebong	Jawa Timur	259	Lamongan	Nusa Tenggara Barat	420	Lombok Barat
	12	Aceh Tenggara	Bengkulu	132	Bengkulu Utara	Jawa Timur	260	Gresik	Nusa Tenggara Barat	421	Lombok Tengah
	13	Aceh Jaya	Bengkulu	133	Kaur	Jawa Timur	261	Bangkalan	Nusa Tenggara Barat	422	Lombok Timur
	14	Bener Meriah	Bengkulu	134	Seluma	Jawa Timur	262	Sampang	Nusa Tenggara Barat	424	Dompu
	15	Aceh Barat	Bengkulu	135	Muko-Muko	Jawa Timur	263	Pamekasan	Nusa Tenggara Barat	425	Kabupaten Bima
	16	Naganraya	Bengkulu	138	Bengkulu Tengah	Jawa Timur	264	Sumenep	Nusa Tenggara Barat	426	Sumbawa Barat
	17	Aceh Barat Daya	Lampung	140	Lampung Barat	Jawa Timur	267	Kota Malang	Nusa Tenggara Barat	429	Kota Bima
	18	Aceh Selatan	Lampung	141	Tanggamus	Jawa Timur	270	Kota Mojokerto	Nusa Tenggara Barat	430	Sumba Barat
	19	Simeulue	Lampung	142	Lampung Selatan	Jawa Timur	272	Kota Surabaya	Nusa Tenggara Barat	431	Sumba Timur
	20	Aceh Singkil	Lampung	143	Lampung Timur	Jawa Timur	273	Kota Batu	Nusa Tenggara Timur	432	Kabupaten Kupang
Cluster 4	22	Pidie Jaya	Lampung	144	Lampung Tengah	Kalimantan Barat	274	Sambas	Nusa Tenggara Timur	433	Timor Tengah Selatan
	23	Kota Subulussalam	Lampung	145	Lampung Utara	Kalimantan Barat	275	Bengkayang	Nusa Tenggara Timur	434	Timor Tengah Utara
Sumatera Utara	24	Nias	Lampung	146	Way Kanan	Kalimantan Barat	276	Landak	Nusa Tenggara Timur	435	Belu
	25	Mandailing Natal	Lampung	147	Tulangbawang	Kalimantan Barat	278	Sanggau	Nusa Tenggara Timur	436	Alor
	26	Tapanuli Selatan	Lampung	150	Mesuji	Kalimantan Barat	280	Sintang	Nusa Tenggara Timur	437	Lembata
	27	Tapanuli Tengah	Banten	155	Pandeglang	Kalimantan Barat	281	Kapuas Hulu	Nusa Tenggara Timur	438	Flores Timur
	28	Tapanuli Utara	Banten	156	Lebak	Kalimantan Barat	283	Melawi	Nusa Tenggara Timur	440	Ende
	29	Toba Samosir	Banten	157	Tangerang	Kalimantan Barat	284	Kayong Utara	Nusa Tenggara Timur	441	Ngada
	30	Labuhanbatu	Banten	158	Serang	Kalimantan Barat	285	Kuburaya	Nusa Tenggara Timur	442	Manggarai
	31	Asahan	Banten	159	Kota Tangerang	Kalimantan Barat	286	Kota Pontianak	Nusa Tenggara Timur	443	Rote Ndao
	33	Dairi	DKI Jakarta	163	Kepulauan Seribu	Kalimantan Barat	287	Kota Singkawang	Nusa Tenggara Timur	445	Sumba Tengah
	34	Karo	Jawa Barat	169	Bogor	Kalimantan Barat	289	Kotawaringin Timur	Nusa Tenggara Timur	446	Sumba Barat Daya
	35	Deliserdang	Jawa Barat	170	Sukabumi	Kalimantan Barat	291	Barito Selatan	Nusa Tenggara Timur	447	Nagekeo
	36	Langkat	Jawa Barat	171	Cianjur	Kalimantan Barat	294	Lamandau	Nusa Tenggara Timur	448	Manggarai Timur
	37	Nias Selatan	Jawa Barat	172	Bandung	Kalimantan Barat	295	Seruyan	Nusa Tenggara Timur	449	Sabu Raijua

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Sumatera Utara	38	Humbang	Jawa Barat	173	Garut	Kalimantan Barat	296	Katingan	Maluku	452	Maluku Tenggara Barat
Sumatera Utara	39	Hasundutan	Jawa Barat	174	Tasikmalaya	Kalimantan Barat	297	Pulangpisan	Maluku	453	Maluku Tenggara
Sumatera Utara	41	Pakpak Bharat	Jawa Barat	175	Ciamis	Kalimantan Barat	298	Gunungmas	Maluku	454	Maluku Tengah
Sumatera Utara	42	Serdang Bedagai	Jawa Barat	176	Kuningan	Kalimantan Barat	299	Barito Timur	Maluku	455	Buru
Sumatera Utara	43	Batubara	Jawa Barat	177	Cirebon	Kalimantan Selatan	303	Korabaru	Maluku	456	Kepulauan Aru
Sumatera Utara	44	Padang Lawas Utara	Jawa Barat	178	Majalengka	Kalimantan Selatan	304	Banjarn	Maluku	457	Seram Bagian Barat
Sumatera Utara	45	Padang Lawas	Jawa Barat	179	Sumedang	Kalimantan Selatan	305	Barito Kuala	Maluku	458	Seram Bagian Timur
Sumatera Utara	46	Labuhanbatu Selatan	Jawa Barat	180	Indramayu	Kalimantan Selatan	306	Tapin	Maluku	459	Maluku Barat Daya
Sumatera Utara	47	Labuhanbatu Utara	Jawa Barat	181	Subang	Kalimantan Selatan	309	Hulusungai Utara	Maluku	460	Buru Selatan
Sumatera Utara	48	Nias Utara	Jawa Barat	182	Purwakarta	Kalimantan Selatan	311	Tanahbumbu	Maluku	461	Kota Ambon
Sumatera Utara	50	Nias Barat	Jawa Barat	183	Karawang	Kalimantan Selatan	313	Kota Banjarmasin	Maluku	462	Kota Tual
Sumatera Utara	55	Kota Tanjung Balai	Jawa Barat	184	Bekasi	Kalimantan Selatan	330	Bolaang Mongondow	Maluku	463	Halmahera Barat
Sumatera Utara	58	Kota	Jawa Barat	196		Sulawesi Utara	332		Maluku	464	Halmahera Tengah
Sumatera Barat	60	Padang Pariaman	Jawa Tengah	197	Cilacap	Sulawesi Utara	333	Kepulauan Sangihe	Maluku	465	Kepulauan Sula Halmahera Selatan
Sumatera Barat	62	Sijunjung	Jawa Tengah	198	Banyumas	Sulawesi Utara	334	Kepulauan Talaud	Maluku	466	
Sumatera Barat	64	Solok	Jawa Tengah	199	Purbalingga	Sulawesi Utara	336	Minahasa Selatan	Maluku	467	Halmahera Utara
Sumatera Barat	65	Pasaman Barat	Jawa Tengah	200	Banjarnegara	Sulawesi Utara	337	Bolaang Mongondow Utara	Maluku	468	Halmahera Timur
Sumatera Barat	66	Pasaman	Jawa Tengah	201	Kebumen	Sulawesi Utara	338	Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	Maluku	469	Pulau Morotai
Sumatera Barat	68	Kota Payakumbuh	Jawa Tengah	202	Purworejo	Sulawesi Utara	339	Minahasa Tenggara	Maluku	471	Tidore Kepulauan
Sumatera Barat	71	Agam	Jawa Tengah	203	Wonosobo	Sulawesi Utara	340	Bolaangmongondow Selatan	Papua	474	Kaimana
Sumatera Barat	72	Lima Puluh Koto	Jawa Tengah	204	Magelang	Sulawesi Utara	345	Bolaang	Papua	475	Teluk Wondama
Sumatera Barat	74	Kepulauan Mentawai	Jawa Tengah	205	Boyolali	Gorontalo	346	Boalemo	Papua	476	Teluk Bintuni
Sumatera Barat	75	Dharmasraya	Jawa Tengah	206	Klaten	Gorontalo	347	Pahuwato	Papua	477	Manokwari
Sumatera Barat	76	Solok Selatan	Jawa Tengah	207	Sukoharjo	Gorontalo	348	Bone Bolango	Papua	478	Sorong Selatan
Riau	78	Kuantan Singingi	Jawa Tengah	208	Wonogiri	Gorontalo	349	Gorontalo Utara	Papua	479	Sorong
Riau	80	Indragiri Hulu	Jawa Tengah	209	Karanganyar	Sulawesi Tengah	351	Banggai Kepulauan	Papua	480	Rajaampat
Riau	81	Rokan Hulu	Jawa Tengah	210	Sragen	Sulawesi Tengah	352	Banggai	Papua	481	Tambrauw
Riau	82	Kota Pekanbaru	Jawa Tengah	211	Grobogan	Sulawesi Tengah	354	Poso	Papua	482	Maybrat
Riau	83	Indragiri Hilir	Jawa Tengah	212	Blora	Sulawesi Tengah	355	Donggala	Papua	483	Kota Sorong
Riau	84	Pelalawan	Jawa Tengah	213	Rembang	Sulawesi Tengah	358	Parigi Moutong	Papua	486	Merauke
Riau	85	Kampar	Jawa Tengah	214	Pati	Sulawesi Tengah	359	Tojo Una-Una	Papua	496	Mappi
Riau	90	Natuna	Jawa Tengah	216	Kudus	Sulawesi Tengah	360	Sigi	Papua	497	Asmat
					Demak						

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Riau	91	Lingga	Jawa Tengah	217	Semarang	Sulawesi Barat	364	Majene	Papua Pegunungan	487	Jayawijaya
Riau	92	Kepulauan Anambas	Jawa Tengah	218	Temanggung	Sulawesi Barat	365	Polewali Mandar	Papua Pegunungan	498	Yahukimo
Jambi	95	Kerinci	Jawa Tengah	219	Kendal	Sulawesi Barat	366	Manasa	Papua Pegunungan	499	Pegunungan Bintang
Jambi	96	Merangin	Jawa Tengah	220	Batang	Sulawesi Barat	367	Mamuju	Papua Pegunungan	500	Tolikara
Jambi	97	Sarolangun	Jawa Tengah	221	Pekalongan	Sulawesi Selatan	370	Kepulauan Selayar	Papua Pegunungan	506	Nduga
Jambi	98	Batanghari	Jawa Tengah	222	Pemalang	Sulawesi Selatan	372	Bantaeng	Papua Pegunungan	507	Lanny Jaya
Jambi	99	Muaro Jambi	Jawa Tengah	223	Tegal	Sulawesi Selatan	373	Jeneponto	Papua Pegunungan	508	Mamberamo Tengah
Jambi	100	Tanjung Jabung Timur	Jawa Tengah	224	Brebes	Sulawesi Selatan	375	Gowa	Papua Pegunungan	509	Yalimo
Jambi	101	Tanjung Jabung Barat	Jawa Tengah	227	Kota Salatiga	Sulawesi Selatan	376	Sinjai	Papua	488	Jayapura
Jambi	102	Tebo	Jawa Tengah	229	Kota Pekalongan	Sulawesi Selatan	379	Barru	Papua	490	Kepulauan Yapen
Jambi	103	Bungo	Jawa Tengah	230	Kota Tegal	Sulawesi Selatan	381	Soppeng	Papua	491	Biak Numfor
Jambi	105	Kota Sungai Penuh	Yogyakarta	231	Kulonprogo	Sulawesi Selatan	382	Wajo	Papua	501	Sarmi
Sumatera Selatan	106	Ogan Komering Ulu	Yogyakarta	234	Sleman	Sulawesi Selatan	383	Sidenreng Rappang	Papua	502	Keerom
Sumatera Selatan	107	Ogan Komering Ilir	Jawa Timur	240	Blitar	Sulawesi Selatan	384	Pinrang	Papua	503	Waropen
Sumatera Selatan	108	Muara Enim	Jawa Timur	241	Kediri	Sulawesi Selatan	385	Enrekang	Papua	504	Supiori
Sumatera Selatan	109	Lahat	Jawa Timur	242	Malang	Sulawesi Selatan	386	Luwu	Papua	505	Mamberamo Raya
Sumatera Selatan	110	Musi Rawas	Jawa Timur	243	Lumajang	Sulawesi Selatan	387	Tana Toraja	Papua	514	Kota Jayapura
Sumatera Selatan	111	Musi Banyuasin	Jawa Timur	244	Jember	Sulawesi Selatan	388	Luwu Utara	Papua Tengah	489	Nabire
Sumatera Selatan	112	Banyuasin	Jawa Timur	245	Banyuwangi	Sulawesi Selatan	390	Toraja Utara	Papua Tengah	492	Paniai
Sumatera Selatan	113	Ogan Komering Ulu Selatan	Jawa Timur	248	Probolinggo	Sulawesi Selatan	391	Kota Makassar	Papua Tengah	493	Puncakjaya
Sumatera Selatan	114	Ogan Komering Ulu Timur	Jawa Timur	249	Pasuruan	Sulawesi Tenggara	394	Buton	Papua Tengah	494	Mimika
Sumatera Selatan	115	Ogan Ilir	Jawa Timur	250	Sidoarjo	Sulawesi Tenggara	395	Muna	Papua Tengah	510	Puncak
Sumatera Selatan	116	Empat Lawang	Jawa Timur	251	Mojokerto	Sulawesi Tenggara	396	Konawe	Papua Tengah	511	Dogiyai
Sumatera Selatan	117	Kota Palembang	Jawa Timur	252	Jombang	Sulawesi Tenggara	398	Konawe Selatan	Papua Tengah	512	Intan Jaya
Bangka Belitung	123	Bangka	Jawa Timur	253	Nganjuk	Sulawesi Tenggara	399	Bombana	Papua Tengah	513	Deiyai

*Nomor menunjukkan nomor urut kabupaten/kota, mulai dari provinsi Aceh hingga Papua



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

Lampiran 5. Daftar stasiun yang digunakan dalam analisis

No	ID WMO	Nama Stasiun	Lintang	Bujur	mdpl	Provinsi	Kab/Kota	Kab/Kota yang digunakan dalam analisis
1	96009	Stamet Malikussaleh	5.23	96.95	28	Aceh	Kab. Aceh Utara	1. Kab. Aceh Utara
2	96011	Stamet Sultan Iskandar Muda	5.52	95.42	20	Aceh	Kab. Aceh Besar	2. Kota Banda Aceh
3	96015	Stamet Cut Nyak Dien Nagan Raya	4.05	96.25	3	Aceh	Kab. Naganraya	3. Kab. Naganraya
4	96017	Staklim Aceh Besar	5.4	95.46	40	Aceh	Kab. Aceh Besar	4. Kab. Aceh Besar
5	96031	Staklim Deli Serdang	3.62	98.71	25	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	5. Kab. Deli Serdang
6	96033	Stamar Belawan	3.79	98.71	3	Sumatera Utara	Kota Medan	6. Kota Medan
7	96035	Stamet Kualanamu	3.65	98.88	23	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	7. Kab. Deli Serdang
8	96037	Stageof Deli Serdang	3.5	98.56	86	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	8. Kota Binjai
9	96071	Stamet Aek Godang	1.55	99.45	281	Sumatera Utara	Kab. Tabang Lawas Utara	9. Kab. Tabang Lawas Utara
10	96073	Stamet FL Tobing	1.55	98.88	10	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah	10. Kab. Tapanuli Tengah
11	96075	Stamet Binaka	1.16	97.7	7	Sumatera Utara	Kota Gunung Sitoli	11. Kota Gunung Sitoli
12	96087	Stamet Hang Nadim	1.12	104.12	26	Kepulauan Riau	Kota Batam	12. Kota Batam
13	96089	Stamet Raja Haji Abdullah	1.03	103.38	1	Kepulauan Riau	Kab. Karimun	13. Kab. Karimun
14	96091	Stamet Raja Haji Fisabilillah	0.92	104.53	15	Kepulauan Riau	Kota Tanjungpinang	14. Kota Tanjungpinang
15	96109	Stamet Sultan Syarif Kasim	0.46	101.45	39	Riau	Kota Pekanbaru	15. Kota Pekanbaru
16	96145	Stamet Tarempa	3.2	106.25	2	Kepulauan Riau	Kab. Kepulauan Anambas	16. Kab. Kepulauan Anambas
17	96147	Stamet Ranai	3.91	108.39	2	Kepulauan Riau	Kab. Natuna	17. Kab. Natuna
18	96161	Stamar Teluk Bayur	-1	100.37	2	Sumatera Barat	Kab. Solok	18. Kab. Solok
19	96163	Stamet Minangkabau	-0.79	100.29	6	Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	19. Kab. Padang Pariaman
20	96165	Stageof Padang Panjang	-0.47	100.38	735	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	20. Kab. Tanah Datar
21	96167	Staklim Padang Pariaman	-0.55	100.3	128	Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	21. Kab. Padang Pariaman
22	96171	Stamet Japura	-0.33	102.32	19	Riau	Kab. Indragiri Hulu	22. Kab. Indragiri Hulu
23	96179	Stamet Dabo	-0.48	104.58	29	Kepulauan Riau	Kab. Lingga	23. Kab. Lingga
24	96191	Staklim Muaro Jambi	-1.6	103.48	24	Jambi	Kab. Muaro Jambi	24. Kab. Muaro Jambi
25	96195	Stamet Sultan Thaha	-1.63	103.64	26	Jambi	Kota Jambi	25. Kota Jambi
26	96207	Stamet Depati Parbo	-2.08	101.45	782	Jambi	Kab. Kerinci	26. Kab. Kerinci
27	96221	Stamet Sultan Mahmud Badaruddin II	-2.89	104.7	10	Sumatera Selatan	Kota Palembang	27. Kota Palembang
28	96223	Staklim Palembang	-2.93	104.77	11	Sumatera Selatan	Kota Palembang	28. Kab. Banyuasin
29	96237	Stamet Depati Amir	-2.17	106.13	0	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Tengah	29. Kab. Bangka Tengah
30	96249	Stamet H.A.S. Hanajoeuddin	-2.75	107.75	50	Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung	30. Kab. Belitung
31	96255	Staklim Bengkulu	-3.87	102.31	12	Bengkulu	Kota Bengkulu	31. Kota Bengkulu
32	96257	Stageof Kepahiang	-3.55	102.59	517	Bengkulu	Kab. Kepahiang	32. Kab. Kepahiang
33	96291	Staklim Pesawaran	-5.17	105.18	71	Lampung	Kab. Pesawaran	33. Kota Metro
34	96295	Stamet Radin Inten II	-5.16	105.11	85	Lampung	Kab. Pesawaran	34. Kab. Pesawaran

35	96297	Stageof Lampung Utara	-4.84	104.87	60	Lampung	Kab. Lampung Utara	35.	Kab. Lampung Utara
36	96503	Stamet Nunukan	4.13	117.67	8	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	36.	Kab. Nunukan
37	96509	Stamet Juwata	3.33	117.57	6	Kalimantan Utara	Kota Tarakan	37.	Kota Tarakan
38	96529	Stamet Kalimarau	2.15	117.43	13	Kalimantan Timur	Kab. Berau	38.	Kab. Berau
39	96535	Stamet Paloh	1.74	109.3	15	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	39.	Kab. Sambas
40	96557	Stamet Nangpinoh	-0.42	111.47	40	Kalimantan Barat	Kab. Melawi	40.	Kab. Melawi
41	96559	Stamet Susilo	0.06	111.47	31	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	41.	Kab. Sintang
42	96565	Stamet Pangsuma	0.84	112.93	43	Kalimantan Barat	Kab. Kapuas Hulu	42.	Kab. Kapuas Hulu
43	96581	Stamet Supadio	-0.14	109.45	3	Kalimantan Barat	Kab. Kuburaya	43.	Kab. Kuburaya
44	96583	Staklim Mempawah	0.08	109.19	2	Kalimantan Barat	Kab. Mempawah	44.	Kab. Mempawah
45	96585	Stamet Maritim Pontianak	-0.03	109.34	4	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	45.	Kota Pontianak
46	96595	Stamet Beringin	-0.56	114.53	42	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	46.	Kab. Murung Raya
47	96607	Stamet Temindung	-0.48	117.16	10	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	47.	Kota Samarinda
48	96615	Stamet Rahadi Oesman	-1.8	109.97	9	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	48.	Kab. Ketapang
49	96633	Stamet Sultan Aji Muhammad Sulaiman	-1.26	116.9	3	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	49.	Kota Balikpapan
50	96645	Stamet Iskandar	-2.73	111.66	22	Kalimantan Tengah	Kota Waringin Barat	50.	Kota Waringin Barat
51	96651	Stamet H. Asan	-2.55	112.93	3	Kalimantan Tengah	Kota Waringin Timur	51.	Kota Waringin Timur
52	96653	Stamet Sanggu	-1.67	114.9	37	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Selatan	52.	Kab. Barito Selatan
53	96655	Stamet Tjilik Riwut	-2.22	113.95	27	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	53.	Kota Palangkaraya
54	96685	Stamet Syamsudin Noor	-3.44	114.75	32	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	54.	Kota Banjarbaru
55	96695	Stamet Gusti Syamsir Alam	-3.3	116.17	2	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	55.	Kab. Kotabaru
56	96733	Staklim Tangerang Selatan	-6.26	106.75	27	Banten	Kota Tangerang Selatan	56.	Kota Tangerang Selatan
57	96735	Stageof Tangerang	-6.17	106.647	14	Banten	Kab. Tangerang	57.	Kota Jakarta Selatan
58	96737	Stamet Maritim Serang	-6.11	106.11	100	Banten	Kota Serang	58.	Kab. Tangerang
59	96739	Stamet Budiarto	-6.29	106.56	42	Banten	Kab. Tangerang	59.	Kota Serang
60	96741	Stamet Maritim Tanjung Priok	-6.11	106.88	3	DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	60.	Kab. Tangerang
61	96745	Stamet Kemayoran	-6.16	106.84	4	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	61.	Kota Jakarta Utara
62	96747	Halim Kusuma Jakarta	-6.27	106.89	28	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	62.	Kota Jakarta Pusat
63	96749	Stamet Soekarno Hatta	-6.12	106.65	11	Banten	Kab. Tangerang	63.	Kota Jakarta Timur
64	96753	Staklim Bogor	-6.5	106.75	207	Jawa Barat	Kab. Bogor	64.	Kota Jakarta Barat
65	96783	Stageof Bandung	-6.88	107.6	791	Jawa Barat	Kota Bandung	65.	Kab. Bogor
66	96791	Stamet Kertajati	-6.73	108.26	85	Jawa Barat	Kab. Majalengka	66.	Kota Bogor
67	96797	Stamet Tegal	-6.87	109.12	1	Jawa Tengah	Kota Tegal	67.	Kota Bandung
68	96805	Stamet Tunggul Wulung	-7.72	109.01	8	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	68.	Kab. Majalengka
69	96835	Staklim Semarang	-6.98	110.37	6	Jawa Tengah	Kota Semarang	69.	Kota Tegal
70	96855	Stageof Sleman	-7.82	110.3	153	Yogyakarta	Kab. Sleman	70.	Kab. Cilacap

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

71	96925	Stamet Sangkapura		-5.85	112.66	3	Jawa Timur	Kab. Gresik	73.	Kota Yogyakarta
72	96935	Stamet Juanda		-7.38	112.78	3	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	74.	Kab. Gresik
73	96937	Stamet Maritim Tanjung Perak		-7.21	112.74	3	Jawa Timur	Kota Surabaya	75.	Kab. Sidoarjo
74	96943	Staklim Malang		-7.9	112.6	590	Jawa Timur	Kab. Malang	76.	Kota Surabaya
75	96945	Stageof Pasuruan		-7.7	112.64	832	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	77.	Kab. Malang
76	96949	Stageof Malang		-8.15	112.45	285	Jawa Timur	Kab. Malang	78.	Kab. Pasuruan
77	96973	Stamet Kalianget		-7.04	113.91	3	Jawa Timur	Kab. Sumenep	79.	Kab. Malang
78	96975	Stageof Nganjuk		-7.73	111.77	723	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	80.	Kab. Sumenep
79	96987	Stamet Banyuwangi		-8.22	114.36	52	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	81.	Kab. Nganjuk
80	97008	Stamet Naha		3.69	125.53	6	Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Sangihe	82.	Kab. Banyuwangi
81	97010	Stageof Winangun		1.44	124.84	204	Sulawesi Utara	Kota Manado	83.	Kab. Kepulauan Sangihe
82	97012	Staklim Minahasa Utara		1.55	124.92	84	Sulawesi Utara	Kota Manado	84.	Kota Manado
83	97014	Stamet Sam Ratulangi		1.55	124.92	80	Sulawesi Utara	Kota Manado	85.	Kota Manado
84	97016	Stamet Maritim Bitung		1.44	125.18	4	Sulawesi Utara	Kota Bitung	86.	Kota Manado
85	97028	Stamet Sultan Bantilan		1.12	120.79	8	Sulawesi Tengah	Kab. Toli Toli	87.	Kota Bitung
86	97048	Stamet Djalaluddin		0.64	122.85	33	Gorontalo	Kab. Gorontalo	88.	Kab. Toli Toli
87	97072	Stamet Mutiara Sis-Al Jufri		-0.92	119.91	79	Sulawesi Tengah	Kota Palu	89.	Kab. Gorontalo
88	97086	Stamet Syukuran Aminudin Amir		-1.04	122.77	19	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	90.	Kota Palu
89	97096	Stamet Kasiguncu		-1.42	120.66	10	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	91.	Kab. Banggai
90	97120	Stamet Majene		-3.55	118.98	29	Sulawesi Barat	Kab. Majene	92.	Kab. Poso
91	97124	Stamet Pongtiku		-3.05	119.82	829	Sulawesi Selatan	Kab. Tana Toraja	93.	Kab. Majene
92	97126	Stamet Andi Jemma		-2.55	120.32	43	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Utara	94.	Kab. Tana Toraja
93	97142	Stamet Sangia Ni Bandera		-4.18	121.61	14	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	95.	Kab. Luwu Utara
94	97144	Stamet Maritim Kendari		-3.97	122.59	2	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	96.	Kab. Kolaka
95	97182	Stamet Maritim Paotere		-5.11	119.42	5	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	97.	Kota Kendari
96	97184	Staklim Maros		-4.93	119.57	13	Sulawesi Selatan	Kab. Maros	98.	Kota Makassar
97	97192	Stamet Betu Ambari		-5.47	122.62	233	Sulawesi Tenggara	Kota Bau Bau	99.	Kab. Maros
98	97230	Stamet I Gusti Ngurah Rai		-8.75	115.17	4	Bali	Kab. Badung	100.	Kota Bau Bau
99	97232	Stageof Denpasar		-8.68	115.21	15	Bali	Kota Denpasar	101.	Kab. Badung
100	97234	Pospen Kahang-Kahang		-8.37	115.61	155	Bali	Kab. Karangasem	102.	Kota Denpasar
101	97236	Staklim Jembrana		-8.34	114.62	25	Bali	Kab. Jembrana	103.	Kab. Karangasem
102	97240	Stamet Zainuddin Abdul Madjid		-8.75	116.25	92	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Tengah	104.	Kab. Jembrana
103	97242	Staklim Lombok Barat		-8.64	116.17	55	Nusa Tenggara Barat	Kab.Lombok Tengah	105.	Kab. Lombok Tengah
104	97260	Stamet Sultan Muhammad Kahanudin		-8.49	117.41	10	Nusa Tenggara Barat	Kab.Sumbawa	106.	Kab.Lombok Barat
105	97270	Stamet Sultan Muhammad Salahudin		-8.54	118.69	5	Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	107.	Kab. Sumbawa
106	97282	Stamet Komodo		-8.49	119.89	67	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Barat	108.	Kab. Bima
107	97284	Stamet Frans Sales Lega		-8.63	120.45	1070	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai	109.	Kab. Manggarai Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

108	97300	Stamet Fransiskus Xaverius Seda	-8.64	122.24	28	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sikka	111. Kab. Sikka
109	97310	Stamet Gewayantana	-8.28	123	9	Nusa Tenggara Timur	Kab. Flores Timur	112. Kab. Flores Timur
110	97320	Stamet Mali	-8.13	124.59	10	Nusa Tenggara Timur	Kab. Alor	113. Kab. Alor
111	97340	Stamet Umbu Mehang Kunda	-9.67	120.3	10	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	114. Kab. Sumba Timur
112	97372	Stamet Eltari	-10.17	123.67	102	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	115. Kab. Kupang
113	97374	Staklim Kupang	-10.14	123.67	19	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	116. Kota Kupang
114	97380	Stamet Tardamu	-10.5	121.83	15	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sabu Raijua	117. Kab. Sabu Raijua
115	97406	Stamet Gamar Malamo	1.84	127.79	130	Maluku Utara	Kab. Halmahera Utara	118. Kab. Halmahera Utara
116	97430	Stamet Sultan Babullah	0.83	127.38	33	Maluku Utara	Kota Ternate	119. Kota Ternate
117	97460	Stamet Oesman Sadik	-0.64	127.5	14	Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	120. Kab. Halmahera Selatan
118	97502	Stamet Seigun	-0.89	131.29	0	Papua Barat	Kota Sorong	121. Kota Sorong
119	97560	Stamet Frans Kaisiepo	-1.19	136.1	3	Papua	Kab. Biak Numfor	122. Kab. Biak Numfor
120	97682	Stamet Moanamani	-3.35	135.52	3	Papua	Kab. Nabire	123. Kab. Nabire
121	97690	Stamet Sentani	-2.57	140.48	96	Papua	Kab. Jayapura	124. Kab. Jayapura
122	97698	Stamet Dok II Jayapura	-2.53	140.72	3	Papua	Kota Jayapura	125. Kota Jayapura
123	97724	Stamet Pattimura	-3.71	128.1	14	Maluku	Kota Ambon	126. Kota Ambon
124	97748	Stamet Geser	-3.88	130.88	2	Maluku	Kab. Seram Bagian Timur	127. Kab. Seram Bagian Timur
125	97790	Stamet Bandaneira	-4.52	129.9	15	Maluku	Kab. Maluku Tengah	128. Kab. Maluku Tengah
126	97796	Stamet Mozez Kilangin	-4.53	136.89	30	Papua	Kab. Mimika	129. Kab. Mimika
127	97810	Stamet Karel Sadsuitubun	-5.66	132.74	10	Maluku	Kab. Maluku Tenggara	130. Kab. Maluku Tenggara
128	97980	Stamet Mopah	-8.52	140.42	0	Papua	Kab. Merauke	131. Kab. Merauke



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengumpulan bahan pustaka, atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 6. Daftar kombinasi model terpilih dan variabel pembentuk pada setiap model

a. Kota Jakarta Selatan

No	Model terpilih	Intercept	CHt-1	CHt-2	CHt-3	RHt-1	RHt-2	RHt-3	Tavg-1	Tavg-2	Tavg-3	ln(Yt-1)	ln(Yt-2)	AIC	R ²	RMSE	NRMSE
1	M1	-3,106				0,066						0,565		1298,0	0,74	74,75	3,26
2	M2	-2,211				0,055						0,835	-0,269	1278,0	0,76	70,02	3,05
3	M5*	0,067				0,044	0,039	-0,070				0,772		1232,0	0,82	56,42	2,46
4	M7	-0,971					0,038					0,603		1319,0	0,66	79,35	3,46
5	M8	-0,503					0,033					1,007	-0,427	1298,5	0,72	73,07	3,19
6	M9	1,420					0,079	-0,085				0,818		1245,1	0,79	61,13	2,67
7	M10	1,354					0,073	-0,076				0,946	-0,161	1243,0	0,80	58,27	2,54
8	M11	4,493						-0,053				0,965		1288,0	0,70	62,62	2,73
9	M12	3,848						-0,040				1,200	-0,325	1278,3	0,72	63,84	2,78
10	M13	1,417	0,001									0,684		1333,7	0,66	77,56	3,38
11	M19	1,442		0,001								0,688		1323,0	0,64	79,33	3,46
12	M20	1,615		0,001								1,086	-0,433	1302,0	0,71	72,40	3,16
13	M21	1,268		0,001	-0,001							0,759		1302,0	0,67	75,94	3,31
14	M22	1,493		0,001	-0,001							1,099	-0,396	1283,9	0,72	66,88	2,92
15	M23	1,259			-0,001							0,799		1308,0	0,64	71,41	3,11
16	M25	7,015							-0,196			0,699		1335,0	0,65	78,38	3,42
17	M27	3,696							-0,301	0,217		0,741		1319,1	0,66	78,18	3,41
18	M35	-9,439								0,369		0,853		1283,5	0,71	68,09	2,97

*model terbaik dengan *p-value* <0,05

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya jurnalistik, penyusunan kritik atau untuk tujuan lain yang sah dan wajar

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

b. Kota Bandung

No	Model terpilih	Intercept	CH (t-1)	CH (t-2)	CH (t-3)	RH (t-1)	RH (t-2)	Tmaks (t-1)	Tmaks (t-2)	Tmin (t-1)	Tmin (t-2)	ln(Yt-1)	AIC	R ²	RMSE	NRMSE
1	M1	0,2514				0,052						0,245	1554,0	0,22	122,3	4,37
2	M7*	-1,4869					0,072					0,275	1525,3	0,30	119,0	4,25
3	M13	3,9601	0,001									0,261	1562,6	0,17	122,5	4,38
4	M19	3,1196	0,003									0,347	1524,4	0,30	147,0	5,25
5	M23	3,9699			0,001							0,246	1532,0	0,18	147,0	5,25
6	M37	10,4985						-0,216				0,268	1560,7	0,18	129,3	4,62
7	M43	8,8423							-0,159			0,263	1548,9	0,16	129,4	4,62
8	M49	0,2982								0,179		0,307	1561,7	0,18	127,4	4,55
9	M55	-0,0137									0,200	0,284	1545,0	0,18	126,7	4,53

*model terbaik dengan *p-value* <0,05

c. Kabupaten Badung

No	Model Terpilih	Intercept	CH(t-1)	RH(t-1)	RH(t-2)	RH(t-3)	ln(Yt-1)	AIC	R ²	RMSE	NRMSE
1	M1	-3,991		0,068			0,706	1287,6	0,64	86,53	6,82
2	M11	5,600				-0,055	0,788	1264,4	0,64	82,92	6,54
3	M9*	3,053			0,061	-0,084	0,765	1261,1	0,64	73,85	5,82
4	M13	1,046	0,001				0,747	1273,9	0,67	83,07	6,55

*model terbaik dengan *p-value* <0,05



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan kata.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

d. Kota Banda Aceh

No	Model terpilih	Intercept	CH (t-3)	RH (t-1)	RH (t-2)	RH (t-3)	Tavg (t-1)	Tavg (t-2)	Tavg (t-3)	Tmaks (t-1)	Tmaks (t-2)	Tmaks (t-3)	Tmin (t-1)	ln(Yt-1)	AIC	R ²	RMSE	NRMSE
1	M3	1,7587		0,0514	-0,0625									0,7559	887,6	0,64	15,80	9,78
2	M7	3,4861		-0,0333										0,7820	896,2	0,61	15,39	9,53
3	M11*	5,6077				-0,0600								0,7790	867,0	0,66	14,70	9,10
4	M23	1,1379	-0,0012											0,7329	885,3	0,60	14,71	9,11
5	M25	6,3557					-0,1936							0,6741	907,1	0,61	15,09	9,35
6	M27	2,8629					-0,3712	0,3013						0,7195	891,5	0,63	15,39	9,53
7	M33	-5,6902						-0,2435	0,4855					0,7489	873,0	0,65	14,44	8,95
8	M35	-8,2363							0,3326					0,7854	876,0	0,63	14,18	8,78
9	M39	-0,0427								-0,1794	0,2097			0,7338	895,6	0,61	15,35	9,51
10	M43	-2,2784									0,0986			0,7487	899,6	0,59	15,38	9,53
11	M47	-7,4919										0,2579		0,7596	870,9	0,65	14,49	8,97
12	M49	5,4530											-0,1865	0,6828	908,2	0,60	15,41	9,54

*model terbaik dengan $p\text{-value} < 0,05$



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, dan penyediaan data di bidang akademik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University

e. Kota Tanjung Pinang

No	Model Terpilih	Intercept	CH(t-1)	CH(t-3)	RH(t-1)	RH(t-3)	Tmaks(t-3)	ln(Yt-1)	AIC	R ²	RMSE	NRMSE
1	M1	-1,644			0,033			0,665	911,74	0,54	21,71	21,71
2	M11*	5,257				-0,049		0,680	890,69	0,55	22,39	22,39
3	M13	0,889	0,001					0,668	908,54	0,54	21,58	21,58
4	M23	1,314		-0,001				0,673	896,35	0,53	21,63	21,63
5	M47	-3,116					0,139	0,642	897,19	0,53	22,58	22,58

*model terbaik dengan $p\text{-value} < 0,05$

f. Kota Palu

No	Model terpilih	Intercept	RH(t-2)	RH(t-3)	Tavg(t-3)	Tmaks(t-3)	ln(Yt-1)	AIC	R ²	RMSE	NRMSE
1	M9*	3,3369	0,0239	-0,0497			0,6749	1033,9	0,601	23,80	22,13
2	M11	4,3037		-0,0377			0,6642	1036,0	0,587	22,91	21,30
3	M35	-3,8556			0,1893		0,6671	1038,8	0,577	23,08	21,46
4	M47	-2,4709				0,1146	0,6770	1037,5	0,582	22,72	21,13

*model terbaik dengan $p\text{-value} < 0,05$

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Jakarta, pada tanggal 02 bulan 05 tahun 1978 sebagai anak ke-7 dari pasangan bapak H. Ma'mun dan ibu Hj. Mamah. Pendidikan sarjana ditempuh di Program Studi Agrometeorologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, dan lulus pada tahun 2003. Pada tahun 2009 penulis diterima sebagai mahasiswa program magister (S-2) di Program Studi Klimatologi Terapan pada Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor dan menamatkannya pada tahun 2013. Kesempatan untuk melanjutkan ke program doktor pada program studi Klimatologi Terapan Sekolah Pascasarjana IPB diperoleh pada tahun 2019 dengan biaya beasiswa pendidikan dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

Penulis bekerja sebagai peneliti di BMKG sejak tahun 2005 dan ditempatkan di Kantor BMKG Pusat Jakarta. Pada saat awal bekerja, penulis ditempatkan di Kedeputan Observasi, pada tahun 2008 ditempatkan di Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara, Kedeputan Klimatologi, dan sejak 2017 hingga sekarang ditempatkan pada Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan, Kedeputan Klimatologi.

Selama mengikuti program S-3, penulis aktif menjadi anggota Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia (PERHIMPI) dan Asosiasi Ahli Atmosfer Indonesia. Karya ilmiah berjudul **Kemajuan Penelitian Pemodelan Prediksi Demam Berdarah Dengue Menggunakan Faktor Iklim : A Systematic Literature Review**, telah dipublikasikan pada Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 49, No. 4, Desember 2024, <https://doi.org/10.22435/bpk.v49i4.4762> (status jurnal : SINTA 2). Karya ilmiah selanjutnya berjudul *Spatiotemporal Characterization of Dengue Incidence and Its Correlation to Climate Parameters in Indonesia*, telah dipublikasikan pada jurnal internasional, *Insects*, 2024, 15(5), 366, <https://doi.org/10.3390/insects15050366> (ranking jurnal SJR : Q1). Karya-karya ilmiah tersebut merupakan bagian dari program S-3 penulis.